

Jurnal Umiah Mahasiswa

P-ISSN: 2354-9688 E-ISSN: 2548-5393

RAUSHAN FIKR

Volume 10, Nomor II, Juli-Desember 2021

Pemikiran Ibnu Rusyd tentang Pendidikan dan Relevansinya di Era Kontemporer Amaanulloh Abror

Pengembangan Moderasi Beragama dalam Memahami Realitas Sosial sebagai Upaya Counter Radicalism: Analisis Isi atas Buku Langkah Kecil Menyemai Toleransi S. Dinar Annisa Abdullah

Hukum Waris dalam Islam: Dari Era Klasik Hingga Kontemporer Muhammad Barrunnawa, Berlian F. Falakh, Firdha Setyawan Maslakul H

Interpretasi dan Kontekstualisasi Kalimat Larangan dalam Alquran Muhammad Naufal A, Fauziyah Kurniawati

Analisis Hasil Belajar PAI dari Sudut Pandang Tasawuf Sosial: Studi di SMP IT Al-Khairaat Ternate Murniyati Djufri

Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Puasa Dalail Alquran Naila Intania, Yudi Setiadi

Teori Pembelajaran Kognivistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam Khoirotul Ni'amah, Hafidzulloh S M

> Korelasi Konsep Ekonomi Kerakyatan Mohammad Hatta dengan Hadis Nabi Muhammad Saw. Akhsanul Fikri Al Anshori

Totalitas Cinta dalam Syair Rabi'ah Al-Adawiyah: Tinjauan Semiotika Pierce Fitriani

Potensi Lembaga Dompet Duafa dalam Optimalisasi Penghimpunan Dana Wakaf Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Syarifa Rahmi, Muhammad Cholil Nafis













BASE







JURNAL ILMIAH MAHASISWA

Raushan Fikr

Raushan Fikr diterbitkan oleh Lembaga Kajian dan Pemberdayaan Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Subyek meliputi studi tekstual dan kerja lapangan dengan berbagai perspektif tentang hukum, filsafat, mistisisme, sejarah, seni, teologi, dan banyak lagi.

Awalnya, jurnal hanya berfungsi sebagai media jurnal cetak dan elektronik yang menampung dan mempublikasikan hasil penelitian dari tesis/tugas akhir dan/atau sebagian tesis/tugas akhir bagi mahasiswa UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto (S.1 dan S.2), dari ilmu multidisiplin. Namun, karena perkembangan selanjutnya dengan khalayak yang lebih luas, jurnal telah berhasil mengundang para sarjana dan peneliti di luar Institut untuk berkontribusi.

Dengan demikian, para sarjana Indonesia dan non-Indonesia telah memperkaya penelitian yang diterbitkan dalam jurnal. Meski sejak awal *Raushan Fikr* tidak menghadirkan artikel-artikel ilmiah yang berkualitas tinggi, namun peningkatan — dari segi format, gaya, dan kualitas akademik — tidak pernah berhenti. Kini dengan artikel-artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris serta dengan prosedur *peer-review* yang adil, *Raushan Fikr* terus mempublikasikan penelitian dan kajian terkait kajian Islam dengan berbagai dimensi dan pendekatan.

Raushan Fikr, terbit dua kali setahun (1 volume dan 2 nomor) pada bulan Januari-Juni dan Juli-Desember, selalu menempatkan Islam dan Muslim sebagai fokus utama penyelidikan akademis dan mengundang pengamatan komprehensif tentang Islam sebagai keyakinan teologis dan sistem masyarakat dan Muslim sebagai mereka. yang mengamalkan agama dengan banyak sisi. Jurnal ini, yang berfungsi sebagai forum studi Islam di Indonesia dan belahan dunia lainnya dalam konteks global lokal dan menantang, mendukung studi yang berfokus pada tema dan studi interdisipliner. Raushan Fikr telah menjadi media difusi dan pertukaran ide dan hasil penelitian, sedemikian rupa sehingga peneliti, penulis dan pembaca dari berbagai tradisi pembelajaran telah berinteraksi secara ilmiah.

Penanggung Jawab : Sulkhan Chakim (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri,

Purwokerto)

Pemimpin Redaksi : Alief Budiono (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri,

Purwokerto)

Mitra Bestari : Asep Nahrul Musaddad (STAI Sunan Pandanaran

Yogyakarta), Doli Witro (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung), Annas Rolli Muchlisin (University of Toronto, Kanada), Gilang Al Ghifari Lukman

(University of Oxford, UK), Nagiyah (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto), Elya Munfarida (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto), Wildan Humaidi (UIN Prof. KH. Saifuddin Purwokerto), Arif Hidavat (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto), Dimas Indianto S (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto), Fahri Hidayat (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto), Muhammad Nizar (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), Syamsul Wathani (STAI Darul Kamal NW, NTB), Reza Bakhtiar Ramadhan (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Nanda Ahmad Basuki (Necmettin Erbakan University, Turki), Muhammad Lutfi Hakim (IAIN Pontianak), Muammar Zayn Qadafy (Albert-Ludwigs Universitat Freiburg, Jerman), Abdul Haris (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Muhammad Fauzinuddin Faiz (UIN KH. Achmad Siddig Jember), Firmanda Taufiq (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), M. Ahalla Tsauro (National University of Singapore, Singapura)

Dewan Redaksi : Ahmad Muttaqin (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri,

Purwokerto), Jamaluddin (UIN Prof. KH. Saifuddin

Zuhri, Purwokerto)

Editor : Akhmad Roja Badrus Zaman (UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta)

Design Grafis & Layout : Taufiq Qurrahman (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri,

Purwokerto)

Sekretariat : Wiji Nurasih (PP. Darul Abror Purwokerto), Nurul

Avifah, Syehabudin (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri,

Purwokerto)

Alamat Redaksi : Griva Jurnal UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri

Purwokerto, Jl. Ahmad Yani, No. 40-A Purwokerto,

Jawa Tengah, Indonesia.

Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636553

Email: raushanfikr@iainpurwokerto.ac.id



P-ISSN: 2354-9688 E-ISSN: 2548-5393

Raushan Fikr

Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2021

DAFTAR ISI

Pemikiran Ibnu Rusyd tentang Pendidikan dan Relevansinya di Era Kontemporer Amaanulloh Abror 128-140

Pengembangan Moderasi Beragama dalam Memahami Realitas Sosial sebagai Upaya Counter Radicalism: Analisis Isi atas Buku Langkah Kecil Menyemai Toleransi S. Dinar Annisa Abdullah 141-148

Hukum Waris dalam Islam: Dari Era Klasik Hingga Kontemporer Muhammad Barrunawa, Berlian F.F., Firdha Setyawan M.H. 149-163

Interpretasi dan Kontekstualisasi Kalimat Larangan dalam Alquran Muhammad Naufal Annabil, Fauziyah Kurniawati 164-173

Analisis Hasil Belajar PAI dari Sudut Pandang Tasawuf Sosial: Studi di SMP IT Al-Khairaat Ternate Murniyati Djufri 174-187

Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Puasa Dalail Alquran Naila Intania, Yudi Setiadi 188-203

Teori Pembelajaran Kognivistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam Khoirotul Ni'amah, Hafidzulloh S.M. 204-217

Korelasi Konsep Ekonomi Kerakyatan Mohammad Hatta dengan Hadis Nabi Muhammad Saw. Akhsanul Fikri Al Anshori 218-238

> Totalitas Cinta dalam Syair Rab'ah Al-Adawiyah: Tinjauan Semiotika Pierce Fitriani 239-254

Potensi Lembaga Dompet Duafa dalam Optimalisasi Penghimpunan Dana Wakaf Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Syarifa Rahmi, Muhammad Cholil Nafis 255-265

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr Vol. 10, No. 2 2021 ini menyajikan beberapa artikel. Artikel pertama berjudul "Pemikiran Ibnu Rusyd tentang Pendidikan dan Relevansinya di Era Kontemporer" yang ditulis oleh Amaanulloh Abror. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui latar biografi, kehidupan, serta pemikiran Ibnu Rusyd mengenai pendidikan, kemudian untuk menemukan relevansi pemikiran pendidikan Ibnu Rusyd dengan pendidikan Islam di era modern. Dari kajian yang dilakukan Abror menunjukan bahwa Ibnu Rusyd sebagai seorang filosuf, ahli fiqih, kedokteran dan juga ahli hukum memiliki gagasan dan pemikiran terkait pendidikan, yakni bahwa pendidikan bersifat praktis yang harus dibantu melalui model yang sesuai secara teoretis sehingga pelaksanaan praktis senantiasa sesuai dengan pelaksanaan teoretisnya yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang benar. Pemikiran Ibnu Rusyd mengenai Pendidikan yang terorganisir dalam tujuan, kurikulum, metode pembelajaran dan guru atau pendidik adalah faktro dari pada unsur-usur determinan dalah pendidikan. Maka dari itu, pemikiran Ibmu Rusyd bisa dijadikan acuan penting dalam kemajuan dunia pendidikan.

Artikel kedua, berjudul "Pengembangan Moderasi Beragama dalam Memahami Realitas Sosial sebagai Upaya Counter Radicalism: Analisis Isi atas Buku Langkah Kecil Menyemai Toleransi" karya S. Dinar Annisa Abdullah. Artikel ini mengkaji penerapan gagasan moderasi beragama oleh peserta Sekolah Keragaman Kalimantan Timur dalam memahami realitas sosial sebagai upaya melawan radikalisme. Dengan menggunakan analisis isi, Abdullah mendeskripsikan isi buku "Langkah-Langkah Kecil Menumbuhkan Toleransi" dengan melihat sejauh mana moderasi beragama telah diadopsi oleh peserta Sekolah Keberagaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peserta Sekolah Keberagaman telah terbuka dan berusaha melihat serta memahami realitas sosial yang ada di lingkungan sekitarnya; (2) Menerapkan perilaku kehidupan modern, teknologi, dan ilmu pengetahuan; (3) Berpikir secara rasional dan memprioritaskan alasan daripada emosi; (4) Memahami agama tidak hanya secara tekstual tetapi juga secara kontekstual dan komprehensif; dan (5) Melalui *Diversity School*, mereka dan kita semua berharap dapat menjadi rujukan bagi negara lain dalam hal toleransi, persatuan, dan kerjasama antar agama dan antar etnis.

Artikel *ketiga* berjudul "*Hukum Waris dalam Islam: Dari Era Klasik Hingga Kontemporer*" karya Muhammad Barrunawa, Berlian F.F. dan Firdha Setyawan M.H. Artikel ini mengelaborasikan pembaruan hukum waris Islam yang terjadi sejak

era sahabat hingga sekarang. Dari kajian yang dilakukan, Barrunnawa dkk., menyimpulkan bahwa pembaruan hukum waris saat ini bukan merupakan hal yang baru, serta tidak menutup kemungkinan hukum waris Islam akan terus berkembang sesuai dengan keadaan zaman. Tujuan pembaruan hukum waris merupakan respon dari setiap negara Islam terhadap perkembangan sosial di masing-masing negara agar hukum waris tetap eksis tanpa menimbulkan ketimpangan sosial.

Artikel keempat berjudul "Interpretasi dan Kontekstualisasi Kalimat Larangan dalam Alquran" karya Muhammad Naufal Annabil dan Fauziyah Kurniawati. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengertian, bentuk, makna, dan kaidah dari nahy. Dari kajian yang dilakukan Annabil dan Kurniawati menyimpulkan bahwa nahy adalah meninggalkan suatu perbuatan karena haram atau makruh dari pihak yang lebih tinggi. Sedangkan bentuk dari larangan atau nahy sangat beragam. Sedangkan kaidah nahy meliputi: pertama, makna awal dari nahy adalah pengharaman, seketika dan langgeng; kedua, ketika bentuk pelarangan merupakan perkara yang tidak mungkin dihindari maka memuat dilalah atas nahy yang diharuskan menjahui; ketiga, ketika ada pelarangan secara global maka berlaku untuk keseluruhannya; keempat, ada pelarangan berbentuk kalam khabar; dan kelima, nahy menunjukkan kemafsadat-an.

Artikel kelima berjudul "Analisis Hasil Belajar PAI dari Sudut Pandang Tasawuf Sosial: Studi di SMP IT Al-Khairaat Ternate" karva Murnivati Djufri. Djufri menyatakan bahwa krisis moral yang terjadi pada zaman modern saat ini susah dibendung. Salah satu sarana yang menjadi membentuk karakter anak bangsa adalah melalui sekolah terkhususnya lagi melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sayangnya, seringkali didapati pembelajaran PAI hanya sekedar berorientasi pada aspek kognitif dengan berbagai hafalan tanpa ada pemaknaan dan penghayatan. Oleh sebab itu, melalui artikelnya Djufri mengelaborasikan hasil belajar PAI di IX SMP IT Al-Khairaat Kota Ternate. Hasil belajar tersebut kemudian dianalisis dari sudut pandang tasawuf sosial, dengan melihat aspek orientasi akhlak, ruhaniah, dan estetika. Dari kajian yang dilakukan Djufri menemukan akan adanya perubahan akhlak yang lebih baik, kesadaran akan rasa tanggung jawab, serta saling mengingatkan antar sesama siswa apabila ada yang melupakan tanggung jawab tersebut. Semua itu dipengaruhi oleh metode estetika yang digunakan guru maple saat membina karakter siswa.

Artikel keenam berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Puasa Dalail Alquran" karya Naila Intania, Yudi Setiadi. Intania dan Setiadi mengelaborasikan nilai-nilai pendidikan dalam puasa Dala'il Qur'an, yakni puasa yang dilakukan selama satu tahun penuh dengan melakukan beberapa ritual khusus seperti membaca Alquran setiap harinya satu juz. Meski begitu, ada beberapa hari yang tidak diperbolehkan berpuasa, antara lain pada hari-hari terlarang puasa dalam ajaran agama Islam seperti hari raya, dan ketika masa haid bagi perempuan. Dari

kajian yang dilakukan Intania dan Setiadi menemukan bahwa dalam praktik puasa Dala'il Qur'an terdapat empat nilai utama PPK yakni nilai religius, mandiri, gotong royong, dan integritas. Artikel ini menegaskan beberapa hasil temuan yang mengatakan bahwa penguatan pendidikan karakter bukan hanya bisa dilaksanakan di sekolah formal, namun bisa juga dari sarana alternatif lainnya.

Artikel ketujuh berjudul "Teori Pembelajaran Kognivistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam" karya Khoirotul Ni'amah, Hafidzulloh S.M. Artikel ini mengulas tentang teori pembelajaran kognitivistik dari beberapa tokoh sehingga dapat diaplikasikan dalam kegiatan Pendidikan Islam. Dari kajian yang dilakukan Ni'amah dan Hafidzulloh menyimpulkan bahwa pertama, teori kognitif yang dikembangkan oleh J. Bruner menyebutkan proses kognitif adalah enaktif, ikonik, dan simbolik; Ausubel mengatakan bahwa proses kognitif adalah advanced organizer (pengaturan awal), progressive differentiation, reconcilasi reconciliation (integrative reconciliation), konsolidasi; Robert M. Gagne menyebutkan bahwa proses kognitif adalah melalui reseptor, sensory register, short-term memory, long-term memory, dan respose generator. Dalam pembelajaran PAI, kognitif dapat dilaksanakan melalui tahap-tahap asimilasi, akomodasi, dan equilibrasi, yaitu dalam proses pembelajarannya lebih diarahkan dan disesuaikan pada usia peserta didik.

Artikel kedelapan berjudul "Korelasi Konsep Ekonomi Kerakyatan Mohammad Hatta dengan Hadis Nabi Muhammad Saw" karya Akhsanul Fikri Al Anshori. Artikel ini mengelaborasikan tentang ekonomi kerakyatan Mohammad Hatta dalam perspektif Hadits. Dari kajian yang dilakukan Anshori menemukan bahwa terdapat korelasi antara konsep ekonomi kerakyatan Mohammad Hatta dengan konsep ekonomi kerakyatan yang tertuang dalam dalam beberapa hal, seperti: 1) Perekonomian perlu dirasakan secara merata, 2) Usaha manusia untuk saling tolong menolong dalam ekonomi, 3) Semangat gotong royong yang dapat dilakukan dengan zakat infaq dan shodaqoh, 4) Keseimbangan ekonomi. Sedangkan perbedaannya terletak dalam pemahaman tentang konsep riba.

Artikel kesembilan berjudul "Totalitas Cinta dalam Syair Rab'ah Al-Adawiyah: Tinjauan Semiotika Pierce" karya Fitriani. Fitriani menyebut bahwa Rabi'ah al-Adawiyah adalah seorang tokoh sufi terkemuka yang dikenal dengan beberapa syairnya yang penuh akan makna dan kompeksitasnya akan cinta ilahiah. Kompleksitas tersebut tentunya membutuhkan kajian yang mampu membongkar lebih jauh terkait sejauh mana cinta ilahiah Rabi'ah al-Adawiyah dan bagaimana ia menyimbolkan kecintaannya tersebut. Fitriani dan artikelnya bertujuan untuk mengulas bentuk totalitas cinta dalam sya'ir Rabia'ah Al Adawiyah berdasarkan

perspektif semiotika Charles Sanders Peirce, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Dari kajian yang dilakukan menunjukkan bahwa kedalaman cinta Rabi'ah al-Adawiyah tergambarkan dari dua ikon; bintang dan istana, delapan indeks; pengorbanan, kerelaan, rasa kemelekatan, ketakutan untuk berbuat salah, ketidakpedulian terhadap imbalan, dan ketidakinginan untuk beralih kepada yang lain, serta dari tiga simbol; cawan dan anggur, malam dan siang, dan aku menghamba.

Artikel kesepuluh berjudul "Potensi Lembaga Dompet Duafa dalam Optimalisasi Penghimpunan Dana Wakaf Hak Kekayaan Intelektual (HKI)" karya Syarifa Rahmi, Muhammad Cholil Nafis. Rahmi dan Nafis menyatakan bahwa Wakaf Hak Kekayaan Intelektual bukanlah hal yang baru di Indonesia. Jenis wakaf benda bergerak ini telah lama ada namun masih banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan yang cukup tentangnya. Padahal jika wakaf jenis ini dimaksimalkan pengelolaannya tentu akan berdampak baik bagi ketahanan ekonomi umat yang dapat menopang serta memajukan bidang kehidupan lain seperti pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Terkait hal ini Rahmi dan Nafis memandang Lembaga Dompet Dhuafa sebagai lembaga pengelola dana ZIWAF yang sukses di Indonesia baik dari sisi fundrising hingga pengalokasian dana yang telah terkumpul. Hal ini tentunya menarik untuk dikaji dengan tujuan mengetahui bagaimana lembaga ini memiliki potensi dalam upaya pengoptimalisasian wakaf HKI.

Selamat membaca! Redaksi